

## **BAB I PENDAHULUAN**

### 1.1. Latar Belakang

#### 1.1.1. Umum

Pembangunan Kesehatan diarahkan untuk mempertinggi derajat kesehatan termasuk kesehatan gisi masyarakat dalam rangka peningkatan kualitas dan taraf hidup serta kecerdasan dan kesejahteraan rakyat pada umumnya.<sup>1</sup>

Pembangunan Kesehatan juga merupakan bagian integral dari Pembangunan Nasional dan ditampung dalam Sistem Kesehatan Nasional, yang bertujuan demi tercapainya kemampuan untuk hidup sehat bagi setiap penduduk agar dapat mewujudkan derajat kesehatan masyarakat sebagai salah satu unsur kesejahteraan umum dari Tujuan Nasional dan sebagai perwujudan kesejahteraan seperti dimaksud dalam Pembukaan UUD 1945.

Sebagaimana yang telah dituangkan diatas, maka dapat diketengahkan bahwa rumah sakit sebagai basis pertama pelayanan kesehatan umum perlu mempertinggi diri dalam upaya peningkatan pelayanan rujukan dan pelayanan kesehatan.

---

1

*Garis-Garis Besar Haluan Negara*, tahun 1988

Dalam rangka lebih meningkatkan pelayanan kesehatan perlu terus ditingkatkan mutu pelayanan rumah sakit - rumah sakit, lembaga-lembaga pemulihan kesehatan, Pusat Kesehatan Masyarakat serta lembaga-lembaga kesehatan lainnya. Selanjutnya perlu ditingkatkan pula penyediaan dan pemerataan tenaga medis serta tenaga kesehatan lainnya.

Yayasan Rumah Sakit Islam Cilacap bersama dengan Yayasan Ukhuwah Islamiyah dan Himpunan Ukhuwah Jama'ah Haji Kabupaten Cilacap, sebagai lembaga swasta yang bergerak dibidang sosial, keagamaan, dakwah, dan pendidikan telah ikut pula berkiprah dalam pemerataan pelayanan kesehatan, maka kerja sama beberapa lembaga-lembaga swasta ini mendirikan Rumah Sakit, dengan nama Rumah Sakit "Fatimah", pada tahun 1983. Yang pada waktu itu masih bertaraf Poliklinik. Kemudian pada 1992 meningkat menjadi Rumah Sakit Kelas D, yang hanya setingkat dengan Puskesmas. Rumah sakit Kelas D melakukan pelayanan kesehatan yang bersifat umum. Pada kenyataannya Rumah Sakit ini masih jauh dari targetnya. Oleh karena hal tersebut, Yayasan Rumah Sakit Islam menghendaki kenaikan kelas dari Kelas D menjadi Kelas C. Rumah sakit kelas C ini mempunyai daerah pelayanan setingkat kabupaten, mempunyai minimal 4 spesialis (spesialis bedah, spesialis anak, spesialis penyakit dalam dan spesialis penyakit kandungan), berfungsi sebagai pusat

pelayanan perawatan, berkapasitas tempat tidur 250 - 500 buah, dan menerima kiriman pasien dari Puskesmas. Dan juga adanya penambahan ruang-ruang penunjang yang melengkapi unit perawatan dikarenakan adanya penambahan kegiatan yang ada di unit perawatan.

#### 1.1.2. Rumah Sakit Fatimah Sebagai Wadah Pelayanan Kesehatan Di Cilacap

Cilacap merupakan kota terpencil di Kawasan Jawa Tengah Selatan, yang dalam waktu sepuluh tahun ini mulai membenahi diri untuk menjadi daerah industri. Beratus keluarga berdatangan ke daerah ini dengan bermacam kebiasaannya yang memerlukan beberapa fasilitas untuk kehidupannya, salah satu diantaranya ialah fasilitas pelayanan kesehatan.

Untuk memenuhi kebutuhan akan pelayanan kesehatan bagi masyarakat Cilacap pada khususnya, maka Rumah Sakit Fatimah hadir ditengah-tengah kebutuhan akan pelayanan kesehatan terasa sangat dibutuhkan, dikarenakan perbandingan antara jumlah penduduk dengan pelayanan kesehatan unit rawat inap pada unit perawatan kurang seimbang. Perbandingan yang seharusnya dipenuhi menurut standar dari Departemen Kesehatan yaitu tiap 1000 penduduk dibutuhkan 2 buah tempat tidur. Sehingga dari jumlah penduduk yang ada yaitu 1.537.058 jiwa pada tahun 1994<sup>2</sup>, seharusnya terdapat :

---

<sup>2</sup>Data Statistik Kab. Dati II Cilacap, 1994

$$\frac{1.537.058}{1.000} \times 2 = 3075 \text{ buah tempat tidur}$$

Sementara yang ada di Cilacap untuk unit rawat inap pada unit perawatan baru ada 948 buah tempat tidur, yang dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1 : *Kapasitas tempat tidur*

No.	Nama Bangunan Kesehatan	Jumlah	Kapasitas tempat tidur
1.	Rumah Sakit Umum	3	363
2.	Rumah Sakit Bersalin	5	60
3.	Puskesmas	22	525
Jumlah		30	948

Sumber : *Dinas Kesehatan Kab. DATI II Cilacap*

Dengan melihat kenyataan pelayanan kesehatan diatas yang memang sudah ada, pelayanan kesehatan yang telah dibangun oleh pemerintah melalui sarana Puskesmas, dan terdapat pula dua unit pelayanan kesehatan yang cukup besar didaerah ini, yaitu Rumah Sakit Pertamina dan Rumah Sakit Umum Cilacap. Yang pertama sebagian besar fasilitasnya dipergunakan untuk melayani karyawan Pertamina sendiri, disamping disediakan pula untuk melayani penderita umum/non Pertamina, namun dalam jumlah yang terbatas.

Rumah Sakit Umum Cilacap merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang tertua di daerah ini, namun demikian kapasitasnya belum dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat sepenuhnya.

☞ Situasi dan kondisi di Cilacap telah sedemikian rupa bahwa golongan elite sebagian besar mempergunakan fasilitas Rumah Sakit Pertamina, sedangkan golongan ekonomi lemah banyak mempergunakan fasilitas Rumah Sakit Umum, dan golongan menengah yang merupakan bagian terbesar sedikit sekali mempergunakan kedua fasilitas kesehatan tersebut, bahkan golongan menengah ini menempuh fasilitas kesehatan keluar kota sampai Purwokerto bahkan sampai Yogyakarta, hal mana sangat diperlukan kemungkinan berdirinya fasilitas kesehatan baru yang mengarah terbentuknya sebuah Rumah Sakit, dalam ikatan mata rantai pendayagunaan kemampuan dan sumber-sumber yang ada, dalam mewujudkan derajat kesehatan yang optimal.

Oleh karena itu Rumah Sakit Fatimah ingin memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat secara optimal dengan cara meningkatkan kegiatan perawatan dan pengobatan sesempurna mungkin, karena pada dasarnya Rumah Sakit mempunyai fungsi utama sebagai tempat menyelenggarakan upaya kesehatan yang bersifat penyembuhan dan pemulihan kesehatan bagi penderita penyakit.

Kenyataan kualitas dan kuantitas ruang perawatan unit rawat inap pada Unit Perawatan Rumah Sakit Fatimah yang ada sekarang tidak mendukung dan memadahi untuk pelayanan kesehatan bagi masyarakat Cilacap. Hal ini dikarenakan kebutuhan akan ruang perawatan pada unit rawat inap masih sangat kurang jumlahnya, pemecahan yang paling tepat atas keadaan dan kondisi tersebut adalah dengan mengembangkan ruang perawatan unit rawat inap pada Rumah Sakit Fatimah Cilacap.

✓ Pengembangan yang dilakukan Rumah Sakit Fatimah, disamping meninjau kualitas dan kuantitas ruang pada ruang unit rawat inap di unit perawatan yang kurang mendukung dan memadahi dalam melakukan kegiatan pelayanan kesehatan, juga diperhatikan masalah kondisi alam di Cilacap khususnya masalah kecepatan angin, yang berkaitan dengan pengaturan sirkulasi udara yang masuk dan keluar pada unit perawatan.

## 1.2. Permasalahan

Unit rawat inap di unit perawatan pada Rumah Sakit Fatimah Cilacap berusaha meningkatkan pemenuhan pelayanan kesehatan sehingga mampu menjadi wadah kegiatan pelayanan kesehatan yang optimal dan sesuai dengan kondisi lingkungan di Cilacap khususnya dengan kondisi kecepatan angin yang ada di Cilacap ;

- Bagaimana mengolah kualitas dan kuantitas ruang unit rawat inap pada Unit Perawatan Rumah Sakit Fatimah Cilacap sehingga hasilnya sesuai dengan tuntutan pewadahan aktifitas pelayanan kesehatan ?
- Bagaimana mengembangkan unit rawat inap pada unit perawatan Rumah Sakit Fatimah Cilacap dengan melihat kondisi dan kecepatan angin yang ada, sehingga menghasilkan kesegaran ruang unit rawat inap yang mencukupi ?

### **1.3. Tujuan Dan Sasaran**

#### **1.3.1. Tujuan**

Menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang ada pada unit perawatan Rumah Sakit Fatimah yang berdasarkan hasil kajian permasalahan kualitas dan kuantitas serta kesegaran ruang unit rawat inap pada unit perawatan Rumah Sakit Fatimah Cilacap, yang nantinya dapat ditranformasikan kedalam desain.

#### **1.3.2. Sasaran**

Sasaran dari pembahasan berupa konsep perencanaan dan perancangan yang bertitik tolak pada kualitas dan kuantitas ruang serta kesegaran ruang unit rawat inap pada Unit Perawatan di Rumah Sakit Fatimah Cilacap agar dicapai tuntutan peruangan yang optimal.

#### 1.4. Metoda Pembahasan

##### 1.4.1. Observasi

Merupakan tahap pengumpulan data dan informasi yang dibutuhkan, meliputi data-data Rumah Sakit yang berhubungan dengan kualitas dan kuantitas serta kesegaran ruang. Hasil dari seluruh data yang didapat secara keseluruhan dijabarkan dan dirangkum dalam landasan konseptual perancangan ini.

Tahap observasi ini terdiri dari dua jenis kegiatan yang berbeda, yaitu :

##### *Observasi Langsung*

Melalui survai dan wawancara serta penghayatan kegiatan secara langsung.

##### *Observasi tak langsung*

Melalui kajian literatur antara lain yang ada pada tentang Rumah Sakit Fatimah Cilacap, melihat kondisi yang ada pada proposal dan juga beberapa kajian literatur tentang kualitas dan kuantitas ruang serta kesegaran ruang tentang Rumah Sakit.

Hasil observasi disusun kedalam format penyajian data yang sistematis dan tepat sasaran. Sehingga dapat digunakan secara efektif dalam tahap-tahap selanjutnya.

#### **1.4.2. Menganalisa Permasalahan**

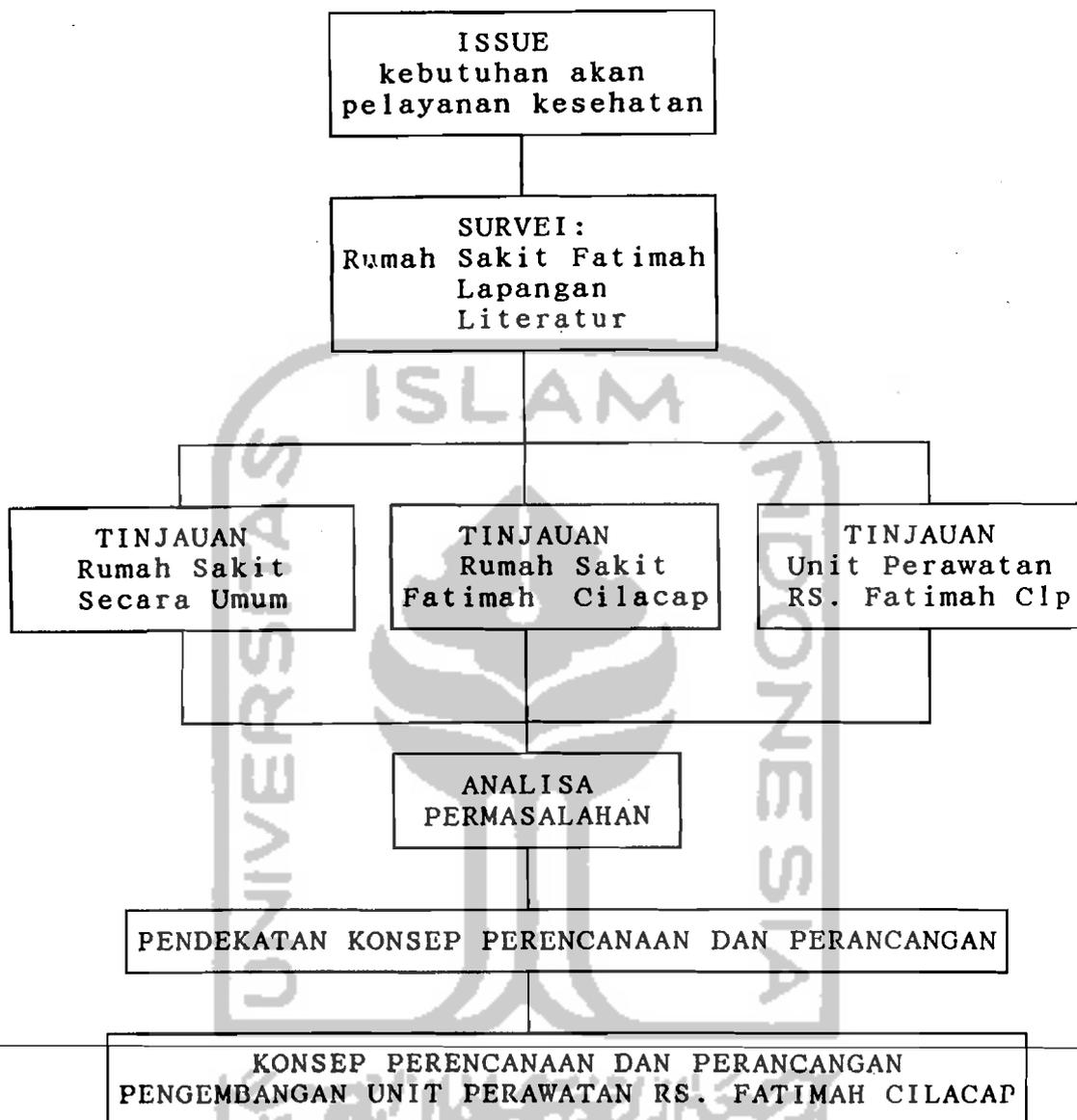
Untuk kualitas dan kuantitas ruang unit rawat inap pada Unit Perawatan dengan melihat jenis kegiatan, pelaku kegiatan, sifat kegiatan, warna dan tekstur.

Kesegaran ruang unit rawat inap pada Unit Perawatan dipakai metoda perhitungan kuantitatif dan dipakai pula standar-standar peralatan-peralatan dan gerak dasar manusia untuk dasar perencanaan dan perancangan.

#### **1.4.3. Perumusan Konsep**

Metoda yang dipakai dalam perumusan konsep perencanaan dan perancangan dengan mempergunakan analisa-sintesa dari permasalahan-permasalahan yang ada dan kajian literatur. Perumusan konsep ini dapat dilihat pada gambar 1 diagram dibawah.





Gambar 1 : Diagram pola pembahasan

### 1.5. Lingkup Pembahasan

Pembahasan diarahkan kepada faktor-faktor penentu perencanaan dan perancangan yang berkaitan dengan kualitas dan kuantitas serta kesegaran ruang unit rawat inap pada ruang Unit Perawatan Rumah Sakit Fatimah Cilacap, yaitu antara lain :

- Pelaku kegiatan, pasien, tenaga medis, tenaga non medis, pengunjung
- Perabotan dan peralatan yang ada, meja, kursi, peralatan medis dan non medis.
- Kondisi dan kecepatan angin.

### 1.6. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

#### BAB I PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang permasalahan, rumusan permasalahan, tujuan dan sasaran, lingkup pembahasan dan sistematika pembahasan.

#### BAB II TINJAUAN UMUM

Berisikan tinjauan mengenai rumah sakit secara umum dan keseluruhan, tugas dan fungsi rumah sakit, sistem rujukan, fisik rumah sakit, fasilitas pelayanan kesehatan, kegiatan pelayanan kegiatan di rumah sakit, unit perawatan rumah sakit, lokasi Rumah Sakit Fatimah Cilacap, Unit Perawatan RS. Fatimah Cilacap.

**BAB III ANALISA PERMASALAHAN RUANG UNIT PERAWATAN**

Berisi tentang analisa kebutuhan pengembangan unit perawatan, sirkulasi, orientasi bangunanvegetasi sebagai elemen fisik pendukung pembentuk bangunan, analisa program kegiatan, pengelompokkan kegiatan, pola kegiatan, organisasi ruang, pola tata massa/ruang, analisa lingkungan bangunan, analisa ventilasi yang dipengaruhi oleh kondisi ruang luar setempat, tekstur dan warna.

**BAB IV PEDNDEKATAN KONSEP DASAR PERANCANGAN UNIT PERAWATAN RUMAH SAKIT FATIMAH**

Berisi tentang pendekatan dasar tata ruang unit perawatan, pendekatan tinggi plafond, pendekatan penampilan ruang, pendekatan struktur, sistem utilitas.

**BAB V KONSEP DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

Berisikan pemantapan rumusan konsep dasar perencanaan dan perancangan, yang meliputi lokasi unit perawatan, tata ruang Unit Perawatan RS. Fatimah, sirkulasi, pola lay out, penampilan bangunan, persyaratan ruang, sistem struktur, sistem pencegahan kebakaran, dan sistem utilitas.